

Moh. Hisyam Afiq Ali F. 19230620058: Pengaruh Penambahan Tepung Kunyit Dan Daun Kelor Dalam Ransum Terhadap Performa Produksi Ayam Petelur Fase *Layer* Umur 33 Sampai 40 Minggu dibawah bimbingan : **Ir. Rohmad, MMA.** dan **Nurina Rahmawati, S.Pt., M.P.**

RINGKASAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penambahan tepung kunyit dan tepung daun kelor dalam ransum terhadap performa produksi ayam petelur fase layer umur 33 sampai 40 minggu. Penelitian ini dilaksanakan di di Peternak Ayam Petelur Mitra Peternakan yang beralamatkan di Desa Sukoanyar, Kecamatan Mojo, Kabupaten Kediri. Penelitian dilakukan mulai dari tanggal 17 Maret sampai 11 Mei 2024.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan percobaan eksperimental rancangan acak lengkap (RAL). Percobaan penelitian terdiri dari 4 perlakuan dan diulang sebanyak 5 kali. Pada setiap baterai terdiri dari 4 ekor sebagai sampel, jadi keseluruhan sampel dalam percobaan sebanyak 80 ekor. Perlakuan dalam penelitian ini yaitu, P0 (pakan kontrol), P1 (Ransum Kontrol + Tepung Kunyit 1% + Tepung Daun Kelor 1%), P2 (Ransum Kontrol + Tepung Kunyit 1,5% + Tepung Daun Kelor 1,5%), dan P3 (Ransum Kontrol + Tepung Kunyit 2% + Tepung Daun Kelor 2%). Variabel pengamatan pada penelitian yaitu, konsumsi pakan, *Hen Day Production*, dan *feed convention ratio* Data yang telah diperoleh dari hasil pengamatan selanjutnya dianalisis menggunakan uji F dengan metode analisa keragaman. Apabila terdapat beda nyata ($F_{hitung} > F_{tabel 5\%}$) atau sangat nyata ($F_{hitung} > 1\%$), maka akan dilanjutkan dengan menggunakan uji Beda Nyata Terkecil (BNT) pada taraf 5%.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa, terjadi pengaruh sangat nyata pada perlakuan variabel pengamatan konsumsi pakan pada umur pengamatan minggu ke 3, perlakuan P3 (ransum kontrol + tepung kunyit 2% + tepung daun kelor 2%) memiliki rerata jumlah tertinggi yaitu sebesar 116,63 g/ekor/hari, namun tidak berbeda nyata dengan perlakuan P2 (ransum kontrol + tepung kunyit 1,5% + tepung daun kelor 1,5%) yaitu sebesar 112,91 g/ekor/hari. Pada variabel pengamatan hen-day produksion terjadi pengaruh nyata pada umur pengamatan minggu ke 4, perlakuan P2 (ransum kontrol + tepung kunyit 1,5 % + tepung daun kelor 1,5 %) memiliki rerata tertinggi yaitu sebesar 85,47 %, namun tidak berbeda nyata dengan perlakuan P0 (ransum kontrol) yaitu sebesar 83,65 % dan perlakuan P1 (ransum kontrol + tepung kunyit 1 % + tepung daun kelor 1 %) yaitu sebesar 84,90 %. Sedangkan Pada variabel pengamatan *Feed Convension Rasio* menunjukan pengaruh yang nyata pada umur pengamatan minggu ke 4, perlakuan P3 (ransum kontrol + tepung kunyit 2 % + tepung daun kelor 2 %) memiliki rerata tertinggi yaitu sebesar 3,57, namun tidak berbeda nyata dengan perlakuan P1 (ransum kontrol + tepung kunyit 1 % + tepung daun kelor 1 %) yaitu sebesar 3,22.

Moh. Hisyam Afiq Ali F. 19230620058: Effect of Addition of Turmeric Flour and Moringa Leaves in Rations on Production Performance of Layer Chickens in the Layer Phase Aged 33 to 40 Weeks under the guidance of : **Ir. Rohmad, MMA.** and **Nurina Rahmawati, S.Pt., M.P.**

SUMMARY

The purpose of this study was to determine the effect of adding turmeric flour and moringa leaf flour in the ration on the production performance of layer phase laying hens aged 33 to 40 weeks. This study was conducted at the Mitra Peternakan Laying Hen Farmer located in Sukoanyar Village, Mojo District, Kediri Regency. The study was conducted from March 17 to May 11, 2024.

The method used in this study was to use a completely randomized design (CRD) experimental trial. The research experiment consisted of 4 treatments and was repeated 5 times. Each battery consisted of 4 chickens as samples, so the total sample in the experiment was 80 chickens. The treatments in this study were P0 (control feed), P1 (Control Ration + 1% Turmeric Flour + 1% Moringa Leaf Flour), P2 (Control Ration + 1.5% Turmeric Flour + 1.5% Moringa Leaf Flour), and P3 (Control Ration + 2% Turmeric Flour + 2% Moringa Leaf Flour). The observation variables in the study were feed consumption, Hen Day Production, and feed convention ratio.

Based on the results of the study, it can be concluded that there was a very significant effect on the treatment of feed consumption observation variables at the observation age of week 3, treatment P3 (control ration + 2% turmeric flour + 2% moringa leaf flour) had the highest average amount of 116.63 g/head/day, but not significantly different from treatment P2

(control ration + 1.5% turmeric flour + 1.5% moringa leaf flour) which was 112.91 g/head/day. In the observation variable of hen-day production, there was a significant effect at the observation age of week 4, treatment P2 (control ration + 1.5% turmeric flour + 1.5% moringa leaf flour) had the highest average of 85.47%, but not significantly different from treatment P0 (control ration) which was 83.65% and treatment P1 (control ration + 1% turmeric flour + 1% moringa leaf flour) which was 84.90%. Meanwhile, the Feed Conversion Ratio observation variable showed a significant effect at the age of observation in the 4th week, treatment P3 (control ration + 2% turmeric flour + 2% moringa leaf flour) had the highest average of 3.57, but was not significantly different from treatment P1 (control ration + 1% turmeric flour + 1% moringa leaf flour) which was 3.22.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINILITAS SKRIPSI.....	iv
RINGKASAN.....	v
SUMMARY.....	vii
KATA PENGANTAR	ix
RIWAYAT HIDUP	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Hipotesis	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Klasifikasi Ayam Petelur	5
2.2 Morfologi Tanaman Kunyit	8
2.3 Kandungan Kunyit	9
2.4 Morfologi Tanaman Kelor	12
2.5 Kandungan Kelor	13

2.6	Konsumsi Ransum	15
2.7	Produksi Telur	16
2.8	Feed Conversion Ratio (FCR)	18
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		20
3.1	Tempat dan Waktu Penelitian	20
3.2	Alat dan Bahan	20
3.3	Metode Penelitian	20
3.4	Pelaksanaan Penelitian	21
3.4.1	Persiapan Kandang	21
3.4.2	Persiapan Ayam Petelur	22
3.4.3	Pemberian Ransum	22
3.4.4	Pengambilan Telur	22
3.5	Variabel Pengamatan	22
3.6	Analisa Data	24
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		25
4.1	Konsumsi Pakan	25
4.2	<i>Hen-Day Production</i>	27
4.3	<i>Feed Convension Rasio</i>	30
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		34
5.1	KESIMPULAN	34
5.2	SARAN	35
DAFTAR PUSTAKA		36
LAMPIRAN		50